

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi Habermas yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas, dipilih oleh peneliti karena dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk meraih pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diamati, baik dari perspektif subjek maupun dari konteks yang lebih luas. Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu. Terdapat empat kata kunci penting yang harus diperhatikan, yaitu data, metode ilmiah, kegunaan, dan tujuan.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan fenomenologi Habermas yang mana Pemahaman Habermas mengenai perkembangan masyarakat (evolusi sosial) dapat dipahami melalui proses pembelajaran sosial atau rasionalisasi dalam komunikasi pemasaran, proses pembelajaran sosial ini menjadi pendorong evolusi sosial, karena terkait dengan kompetensi pemilik perusahaan dalam masyarakat yang secara kreatif menyumbangkan berbagai potensi mereka untuk menyelesaikan usaha sosial, baik di bidang kognitif-teknis maupun moral-praktis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 2

<sup>2</sup> Ulumuddin, 'Jurgen Habermas Dan Hermeneutika Kritis', *Hunafa*, 3.1 (2006), 73–90.

Melalui pengamatan, peneliti dapat mengumpulkan data secara sistematis dari situasi yang diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat tentang perilaku, interaksi, dan dinamika tim yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan dengan mengobservasi langsung sistem *brand visibility* Yasmine Islamic Wedding Organizer yang didalamnya terdapat berbagai jobdisk yang mengadakan *event* pernikahan islami. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam untuk melengkapi peneliti dalam mengamati dan menganalisis komunikasi pemasaran Yasmine Islamic Wedding Organizer dalam meningkatkan *brand visibility* di Kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti memegang peranan penting dalam menentukan arah dan keseluruhan penelitian. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memaknai data lapangan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Karena peneliti sendiri yang merencanakan serta melaksanakan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, peneliti juga bertanggung jawab sebagai pelapor hasil penelitiannya.

Keterlibatan peneliti ini sangat penting karena peneliti menjadi kunci untuk pengumpulan data, karena peneliti akan menganalisis secara langsung bagaimana komunikasi pemasaran Yasmine Islamic Wedding Organizer dalam meningkatkan *brand visibility* di Kota Kediri. Dengan ini peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dan Fenomologi Habermas megobservasi, mewawancarai secara langsung dengan mengamati *event* yang terselenggara agar nantinya data yang didapat lebih akurat dan efektif.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di kantor Yasmine Islamic Wedding Organizer. Fokus peneliti ini akan mewawancarai owner dan beberapa karyawan yang sedang menjalankan tugasnya untuk mengatur jalannya *event wedding organizer*. Perusahaan berlokasi di jalan, Sersan Suharmaji, gang. Musholla Al Hikmah, Manisrenggo, Kec, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Subroto dalam Farida Nugrhani adalah alam semesta menyediakan berbagai materi yang dapat dijadikan data dalam penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menyeleksi informasi yang ada. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa data merupakan hasil pengumpulan dari penelitian, dapat berupa fakta atau angka.

Sementara itu, Muhammad Idrus mengemukakan bahwa data adalah Berbagai suatu informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, pemahaman tentang data mencakup proses mencari, mengumpulkan, dan memilah informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan maksud penelitian yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat 4 metode pengumpulan data pada penelitian menurut Istiatin dan Mursito, yaitu:

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasri Press, Banjarmasin, 2011, Antasari Press, 2011. Hal.17

1. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan secara relevan. Observasi fokus pada pengamatan langsung bagaimana penerapan komunikasi pemasaran dalam meningkatkan *brand visibility* dengan langsung melakukan pengamatan di lapangan.

2. Dokumentasi

Metode ini melibatkan analisis dokumen yang relevan dengan masalah penelitian, seperti profil perusahaan yang disediakan oleh perusahaan yang sedang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara melibatkan Interaksi antara dua individu untuk menukar informasi dan gagasan melalui dialog tanya jawab, sehingga bisa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik. Yang mana peneliti akan mewawancarai *Owner*, CEO, HRD, Klien dan sebagian karyawan Yasmine Islamic Wedding Organizer.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan *indepth interview* atau wawancara secara mendalam, yang dibantu dengan menggunakan *user admin yasmine* dengan *interview guide*, yaitu membuat kerangka atau perumusan poin-poin yang tidak perlu ditanyakan secara berurutan, namun tetap fokus dan terarah pada pokok permasalahan yang akan ditanyakan peneliti kepada *owner* Yasmine Islamic Wedding Organizer dan *official team*. Sehingga diharapkan akan mendapatkan informasi yang maksimal terkait strategi pemasaran yang dilakukan Yasmine

Islamic Wedding Organizer dalam meningkatkan *brand visibility* di Kota Kediri.

#### 4. Studi Pustaka

Metode ini melibatkan pengambilan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, makalah ilmiah, literatur, dan referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.<sup>4</sup>

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial, "keabsahan data adalah istilah yang mencakup kedalaman (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) dalam konteks penelitian kuantitatif, yang disesuaikan dengan pedoman, kriteria, dan paradigma yang berlaku." Keabsahan data merupakan ukuran sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya atau benar.

Lincoln berpendapat bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif bersifat kompleks dan dinamis, tidak konsisten dan berulang seperti pada penelitian kuantitatif. Untuk mencapai keabsahan data, teknik observasi dapat digunakan sebagai proses pengumpulan data. Pendekatan yang realistis dan beragam dalam mengumpulkan data di penelitian kualitatif memungkinkan untuk menangkap nuansa yang lebih dalam dan beragam dari fenomena yang diteliti, memperkaya pemahaman yang dihasilkan.

---

<sup>4</sup> Tulus Dwi Prasetyo and Bambang Mursito, "Metodologi Penelitian (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta)," *Edunomika* 4, no. 2 (2020). Hal. 16.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana penerapan strategi komunikasi pemasaran Yasmine Islamic Wedding Organizer dalam meningkatkan *brand visibility* di Kota Kediri. dan Hasil dari penerepan tersebut bisa dilihat dari penulis untuk mengobservasi bagaimana gaya *owner* bisa menerapkan *brand visibility* dengan baik, sehingga metode kualitatif sangat tepat untuk penelitian ini. Dalam metode kualitatif Strauss dan Corbin menganggap teknik perbandingan yang konsisten sebagai suatu alat yang penting dalam proses pengumpulan dan analisis data. Ini juga berarti bahwa konsep tersebut harus diterapkan secara aktif dalam proses pengumpulan data itu sendiri. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data seringkali terjadi secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain dengan mengobservasi pengumpulan data.<sup>5</sup>

Salah satu langkah untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan tema yang dibahas. Ada berbagai macam cara yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, termasuk metode dokumentasi dan observasi yang dipakai oleh peneliti untuk mengeksplorasi data yang dibutuhkan. Namun, jika dalam penelitian ini diperlukan metode lain selain dokumentasi dan observasi, seperti studi literatur berupa jurnal, buku, artikel, dan lain-lain, maka hal tersebut juga akan diikutsertakan dalam rencana pengumpulan data.

---

<sup>5</sup> Ahmad (2018) Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33, 81–95.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Setiap penelitian memiliki langkah-langkah yang berurutan. Tahap pertama dalam penelitian kualitatif meliputi menyusun permasalahan penelitian, pemilihan sampel, serta pembatasan penelitian, Penyusunan Instrumen, pengambilan data, analisis data, pembuatan matriks, dan verifikasi kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: Menghimpun semua informasi dari hasil observasi dan dokumentasi.
2. Analisis data: Melakukan analisis data, menginterpretasi hasil, dan menyusun laporan penelitian.<sup>6</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

1. Bagian awal dari penelitian ini mencakup halaman sampul, halaman judul, dan lembar pengesahan.
2. Bagian inti dari penelitian ini akan membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, tinjauan literatur, landasan teori, metode penelitian yang digunakan, sistematika pembahasan, dan rencana daftar isi.
3. Bagian akhir dari penelitian ini akan berisi rujukan, referensi, atau daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> The Lancet Medical Journal, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif" 21, no. 58 (2012): hal.99–104.